

RINGKASAN

RARAS PALUPI ASTARINI. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. Dibimbing oleh SRI HARTOYO, dan TUBAGUS NUR AHMAD MAULANA.

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam bentuk kelembagaan maupun kinerja perbankan syariah. Salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perbankan rasio adalah *Financing Deposite Ratio* (FDR) perbankan syariah yang selalu berada dibatas aman dari *range* yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini dikarenakan perbankan syariah mampu mendistribusikan dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Pembiayaan memiliki peran yang penting terhadap masyarakat maupun perbankan. Pembiayaan pada umumnya disalurkan oleh perbankan syariah ke dalam dua golongan, yaitu untuk UKM (Usaha Kecil dan Menengah) serta untuk Non UKM. Sebelum periode 2014 perbankan syariah fokus mendistribusikan pembiayaan kepada golongan UKM, namun setelah periode tersebut perbankan syariah menjadi fokus kepada golongan Non UKM. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan UKM maupun Non UKM di Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan Juni 2015 dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

Penelitian ini telah menemukan bahwa tingkat bonus SBIS, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Asset* (ROA), dan *Financing Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan UKM maupun Non UKM. Secara parsial, hanya inflasi, DPK, NPF, FDR, pembiayaan Non UKM yang dapat mempengaruhi pembiayaan UKM; sementara pembiayaan Non UKM dipengaruhi oleh Inflasi, DPK, FDR, serta pembiayaan UKM

Kata kunci: bank syariah, faktor-faktor internal, regresi linear berganda, tingkat bonus SBIS, tingkat inflasi